

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yaitu peneliti berusaha menggambarkan kenyataan yang ada tentang suatu keadaan yang dijumpai secara obyektif dengan penelaahan hubungan antara dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (belah lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran sesaat atau satu kali. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2014) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *Cross Sectional*. Hubungan tersebut adalah hubungan unsur proses pada kinerja perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 5 - 23 Agustus 2016 di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri tepatnya di Ruang Mina, Arofah, Multazam A dan Multazam B.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan kelompok objek yang akan dijadikan suatu objek penelitian atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri, sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendakai, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Riyanto, 2011).

Pada penelitian ini digunakan sampel dengan responden penelitian adalah perawat yang melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini teknik *sampling* menggunakan *total sampling* yaitu suatu tipe *sampling* nonprobabilitas, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Jadi jumlah sampel sejumlah 35 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Variabel bebas adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah unsur proses pada kinerja perawat.

- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana variabel-variabel dalam penelitian memberi gambaran secara nyata fenomena yang lebih mengarah pada permasalahan yang hendak diteliti:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Unsur Proses	Semua langkah yang harus dilakukan perawat untuk mencapai tujuan, meliputi: unsur waktu yang dibutuhkan dalam melakukan pendokumentasian askep, unsur kegunaan/manfaat dari pendokumentasian askep, unsur motivasi/ faktor yang mendorong untuk melakukan pendokumentasian askep	Kuesioner	-Skor Total 14 – 26: Memadai -Skor Total 1-13: Tidak Memadai (Iswadi, W. 2014)	Nominal

Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	Informasi tertulis tentang status dan perkembangan kondisi klien serta semua kegiatan asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi	Observasi	Baik (76-100%) Cukup (56 – 75%) Kurang (< 56%)	Ordinal
-------------------------------------	--	-----------	---	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) dengan menggunakan alat bantu berupa Kuesioner dan Lembar Observasi. Kuesioner terdiri dari sederetan pertanyaan yang diajukan kepada sampel. Kuesioner untuk mengidentifikasi semua variabel dalam penelitian ini. Rancangan instrument penelitian tergantung dari pada variabel penelitian yang akan diteliti. Instrumen penelitian dibuat sesuai indikator variabel penelitian.

Pada kuesioner dan lembar observasi ada 50 pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui unsur proses pada kinerja perawat dan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kuesioner untuk mengetahui tentang unsur proses pada kinerja perawat.

Tabel 3.2. Kisi-kisi item unsur proses pada kinerja perawat

Indikator	Jenis Item		Jumlah
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Waktu	1, 2, 4, 5	3, 6, 7	7
Kegunaan	10,11,14,15,16	8, 9, 12, 13	9
Motivasi	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24, 25, 26	10
Jumlah total	13	13	26

Tiap butir pertanyaan adalah pernyataan unsur proses pada kinerja perawat yang terdiri dari 26 pernyataan, yang diukur dengan menggunakan *skala Guttaman* dengan jawaban “Ya” dengan nilai 1 atau “Tidak” dengan nilai 0.

Pada pengukuran unsur proses pertanyaan *favourable* jika responden menjawab ‘Ya’ diberi skor satu (1) dan jawaban “Tidak” diberi skor nol (0) sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* jika jawaban “Tidak” diberi skor satu (1) dan jawaban “Ya” diberi skor nol (0).

Sedangkan untuk mengetahui pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan digunakan lembar observasi yang terdiri dari 24 pernyataan dengan nilai 1 untuk jawaban “Ya” dan nilai 0 untuk jawaban “Tidak”.

Tabel 3.3. Kisi-kisi item pelaksanaan pendokumentasian

Indikator	No item pertanyaan	Jumlah
Pengkajian	1, 2, 3, 4,	4
Diagnosa	5, 6, 7,	3
Perencanaan	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
Tindakan	14, 15 ,16, 17	4
Evaluasi	18, 19	2
Catatan keperawatan	20, 21, 22, 23, 24	5

Sumber : *Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan di rumah sakit.*

Tiap butir pertanyaan adalah pernyataan pada pelaksanaan pendokumentasian yang diukur menggunakan skala Guttman, dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur keandalan suatu instrumen. Adapun pelaksanaan uji instrumen untuk kuesioner tentang unsur proses pada kinerja perawat rencananya akan

dilakukan pada 20 perawat yang bekerja di Ruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Uji instrumen ini meliputi :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian. Uji validitas yaitu prosedur pengujian dimana untuk melihat apakah alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam kuesioner penelitian dapat mengukur dengan cermat butir-butir pertanyaan atau tidak, yang kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid atau gugur (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu uji korelasi “*Product Moment* “ dari *Pearson* , sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r hitung : Koefisien Korelasi X dan Y

N : Jumlah responden

X : Skor Pernyataan

Y : Skor Total

Hasil penghitungan tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel nilai produk moment untuk mengetahui nilai korelasi tiap-tiap pernyataan itu signifikan. Apabila r hitung lebih besar dari koefisien nilai tabel value (r hitung > r tabel) pada signifikan 0,05, maka dikatakan butir soal tersebut valid.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel unsur proses diketahui bahwa dari 30 item pernyataan yang diujikan hanya 26 item pernyataan

saja yang dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel (0,444) pada signifikansi 0,05. Sedangkan keempat item pernyataan dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan nomer 7 dengan r hitung (-0,232) $<$ r tabel (0,444); item pernyataan nomer 10 dengan r hitung (0,015) $<$ r tabel (0,444); item pernyataan nomer 18 dengan r hitung (-0,120) $<$ r tabel (0,444); dan item pernyataan nomer 30 dengan r hitung (-0,102) $<$ r tabel (0,444). Sehingga hanya 26 item pernyataan variabel unsur proses yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilainya sama. Untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach's*. (Arikunto, 2010).

Rumus reliabilitas teknik *Alpha Cronbach's* :

$$\alpha = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S^2_b}{S^2_t} \right]$$

Keterangan :

α = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum S^2_b$ = Jumlah varians butir

S^2_t = Varians total

Kriteria suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha cronbach* $>$ 0,06 (Ghozali, 2011).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,970 > 0,6$. Hal ini berarti ke-26 item pernyataan variabel unsur proses dinyatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-26 item pernyataan variabel unsur proses dinyatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Teknik kuesioner

Teknik kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas responden (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja). Di samping itu juga untuk mengumpulkan data tentang hubungan unsur proses dengan kinerja perawat.

(2) Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendokumentasian asuhan keperawatan .

Data yang terkumpul dalam tahapan pengumpulan data perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali data yang terkumpul dari responden meliputi mengecek kelengkapan data dan meneliti item jawaban pada kuesioner yang mungkin masih kosong atau belum diisi.

2. *Coding*

Yang dimaksud *coding* yaitu usaha mengklasifikasi jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Kode dalam penelitian ini adalah :

- 1) Unsur proses pada kinerja perawat, tidak memadai kode 1, memadai kode 2.
- 2) Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan, kurang kode 1, cukup kode 2, baik kode 3.

3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

4. *Entry Data*

Entry data adalah memasukan data yang telah diperoleh kedalam komputer

5. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

6. *Processing*

Merupakan proses pengolahan data yang sudah diinput kedalam sistem computer.

7. *Cleaning*

Kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, dan *scoring*.

I. Analisis Data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

1. Analisa univariat

Analisa univariat yaitu analisa yang digunakan untuk menganalisis variabel

yang ada secara *deskriptif* dengan membuat tabel *distribusi frekuensi*. Pada penelitian ini mendeskripsikan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja responden.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat yaitu analisa untuk mengetahui hubungan variable bebas terhadap variabel terikat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan. Analisis pada penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara unsur proses pada kinerja perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

Analisa bivariat dilakukan dengan uji analisis statistik korelasi *Chi Square* menggunakan program *SPSS for Windows versi 20.00*. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui hubungan atau koefisien korelasi antar variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang berskala data nominal, maka untuk menguji hipotesis digunakan uji *Chi Square*.

Rumus *Chi Square*.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

f_0 : Frekuensi yang diobservasi.

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Adapun interpretasi dari hasil tersebut adalah :

- a. Bila nilai $X^2_{hit} > X^2_{tab}$ atau $P \text{ Value} < 0,05$, berarti ada hubungan signifikan antara unsur proses pada kinerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.
- b. Bila nilai $X^2_{hit} < X^2_{tab}$ atau $P \text{ Value} > 0,05$, berarti tidak ada hubungan signifikan antara unsur proses pada kinerja perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

J. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian perlu diadakan tahapan penelitian dengan harapan penelitian berjalan sistematis dan berjalan sesuai dengan prosedur penelitian.

Adapun tahap penelitian sebagai berikut

1. Tahap Persiapan :

a. Studi Kepustakaan

Peneliti mengumpulkan literatur - literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat di Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri

sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan pimpinan rumah sakit tersebut, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara terhadap perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.

d. Penyusunan dan seminar proposal.

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang direncanakan pada pertengahan bulan Juli 2016.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti mengadakan uji coba instrumen penelitian pada 20 orang perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo. Setelah diketahui hasil validitas dan reliabilitasnya, maka peneliti dapat melakukan tahap pelaksanaan penelitian berikutnya.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- b) Pemberian penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dilaksanakan.
- c) Melakukan penelitian berupa pemberian kuesioner tentang unsur proses pada kinerja perawat, serta observasi langsung pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan pada perawat di Ruang Rawat Inap RS Muhammadiyah Selogiri Wonogiri.
- d) Mengentri data, memberikan penilaian, melakukan tabulasi data.

4. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah terkumpul dengan editing serta dilanjutkan dengan entry data dengan menggunakan fasilitas computer. Selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan penelitian.

5. Konsultasi dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian siding hasil penelitian.

6. Sidang Hasil Penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil penelitian yang menggambarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam ujian skripsi.

K. Etika Penelitian

Langkah-langkah etika penelitian yaitu sebelum melakukan pengambilan data di lapangan, peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta dan Rumah Sakit Muhammadiyah Selogiri Wonogiri. Setelah mendapat ijin, peneliti mengadakan pendekatan terhadap responden untuk memberikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan mengajukan permohonan kepada subjek penelitian menjadi responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan sekaligus mengadakan kontrak waktu untuk mengadakan wawancara.

Selain itu, juga tetap menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar.

Jika calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak calon responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak boleh mencatumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.